

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh iklim organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan bagian produksi pada PT. World Yamatex Spinning Mills Bandung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi iklim organisasi pada PT. World Yamatex Spinning Mills Bandung sebagian besar berada pada kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar kondisi iklim yang dirasakan oleh karyawan didalam perusahaan sudah sesuai dengan iklim yang terdapat di perusahaan walaupun tidak termasuk dalam kategori sangat baik. Karena ada sebagian kecil karyawan masih merasa kurang setuju atau kurang sesuai dengan kondisi iklim yang ada. Hal ini terlihat dari adanya tanggapan-tanggapan negatif terhadap berbagai indikator yang terdapat dalam iklim organisasi, diantaranya mengenai kurang jelasnya struktur pekerjaan dan pelaksanaan pekerjaan yang kurang mengacu pada prosedur, rendahnya rasa tanggung jawab terhadap hasil pekerjaan, sedikitnya penghargaan yang diberikan untuk karyawan berprestasi, rendahnya kepercayaan antar rekan kerja, kurangnya dukungan yang diberikan rekan kerja dan atasan, rendahnya perasaan bangga terhadap perusahaan serta rendahnya tingkat loyalitas terhadap perusahaan. Dari

indikator-indikator tersebut, hal yang harus diperhatikan adalah mengenai tekanan yang dirasakan selama bekerja, penghargaan yang diberikan perusahaan, serta perasaan bangga dan loyalitas terhadap perusahaan. Karena indikator tersebut mempunyai persentase yang paling rendah dari indikator-indikator lainnya. Berikut urutan sub variabel yang mempunyai persentase tertinggi sampai terendah dari iklim organisasi yaitu *responsibility, support, structure, standards, recognition*, dan yang terakhir adalah *commitment*. Iklim organisasi pada PT. World Yamatex Spinning Mills Bandung harus tetap dijaga dan dipertahankan agar tetap kondusif sehingga karyawan merasa nyaman dalam bekerja.

2. Tingkat kepuasan kerja karyawan bagian produksi pada PT. World Yamatex Spinning Mills Bandung sebagian besar dinilai tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan merasa puas dengan apa yang mereka terima dengan apa yang mereka harapkan. Sementara sebagian kecil karyawan masih ada yang menanggapi negatif beberapa indikator yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil karyawan masih merasa kurang puas dengan apa yang mereka terima selama ini, seperti masalah gaji, pekerjaan itu sendiri, rekan sekerja, atasan, promosi, dan lingkungan kerja. Hal yang harus diperhatikan adalah mengenai masalah pekerjaan itu sendiri, perlakuan atasan terhadap bawahan, dan lingkungan tempat mereka bekerja karena ketiga indikator tersebut mempunyai persentase terendah dari indikator-indikator lainnya. Berikut urutan mengenai sub variabel yang mempunyai persentase tertinggi

sampai terendah yaitu gaji, rekan kerja, promosi, pekerjaan itu sendiri, atasan, dan yang terakhir adalah lingkungan kerja. Oleh karena itu, perusahaan perlu dan harus cermat memperhatikan berbagai macam indikator yang ada agar kepuasan kerja karyawan dapat terjaga dan terpelihara dengan baik.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa iklim organisasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan bagian produksi pada PT. World Yamatex Spinning Mills Bandung. Koefisien korelasi yang bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan antar kedua variabel tersebut berbanding lurus, artinya jika perusahaan memiliki iklim organisasi yang baik dan kondusif maka dapat diprediksi bahwa tingkat kepuasan kerja karyawan akan meningkat. Namun sebaliknya, jika iklim organisasi didalam perusahaan buruk dan tidak kondusif maka kepuasan kerja karyawan akan menurun. Adapun koefisien determinasi yang menunjukkan berapa besar kontribusi variabel iklim organisasi terhadap variabel kepuasan kerja karyawan diperoleh hasil sebesar 49%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan kepuasan kerja karyawan bagian produksi pada PT. World Yamatex Spinning Mills Bandung 51% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel X atau faktor selain iklim organisasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh iklim organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan bagian produksi PT. World Yamatex Spinning Mills Bandung, maka untuk iklim organisasi yang sesuai dengan kebutuhan karyawan dan untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi PT. World Yamatex Spinning Mills Bandung dalam menentukan kebijakan organisasinya di masa yang akan datang.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi iklim organisasi pada PT. World Yamatex Spinning Mills Bandung berada dalam kategori baik sesuai dengan yang diharapkan dan dibutuhkan oleh sebagian besar karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan oleh perusahaan. Namun kondisi iklim organisasi yang ada masih belum kondusif. Artinya pihak perusahaan masih harus meningkatkan kondisi iklim organisasi agar kondisi tersebut dapat meningkatkan kepuasan kerja para karyawannya. Hal ini disimpulkan berdasarkan penelitian bahwa masih ada responden yang menyatakan kurang setuju / kurang sesuai terhadap kondisi iklim organisasi khususnya mengenai beberapa indikator yang memiliki persentase terendah yakni tekanan yang dirasakan selama bekerja, penghargaan yang diberikan perusahaan, serta perasaan bangga dan loyalitas terhadap perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu menciptakan suatu iklim organisasi yang nyaman dan kondusif, hal ini dapat diwujudkan diantaranya sebagai berikut:

- Hendaknya perusahaan memberikan kepercayaan kepada karyawan bahwa karyawan dapat mengerjakan pekerjaannya dengan baik. Apabila kepercayaan perusahaan kepada karyawan rendah, maka tekanan yang dirasakan karyawan untuk memperbaiki kinerja tinggi. Hal ini membuat karyawan kurang nyaman dalam bekerja, merasa tertekan, karena rendahnya tingkat kepercayaan dari perusahaan terhadap karyawan yang bersangkutan.
- Menghargai hasil kerja para karyawan dengan memberikan *reward* kepada karyawan berprestasi dan sebaliknya memberikan *punishment* kepada karyawan yang banyak melanggar dan kurang mentaati peraturan perusahaan. Sehingga perusahaan dapat mengetahui siapa saja karyawan yang bersungguh-sungguh dalam bekerja. Selain itu dapat memotivasi karyawan untuk bekerja lebih baik dan lebih giat lagi dari sebelumnya.
- Hendaknya perusahaan melakukan pengawasan terhadap karyawan agar tingkat kedisiplinan karyawan terjaga dan melakukan pendekatan secara kekeluargaan guna membangun hubungan yang harmonis dengan karyawan agar karyawan merasa diperhatikan dan merasa nyaman bekerja di perusahaan tersebut. Sehingga akan tercipta *sense of belonging* dari karyawan terhadap perusahaan yang akan menciptakan rasa tanggung jawab untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik sesuai dengan target perusahaan.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan kerja karyawan PT. World Yamatex Spinning Mills Bandung berada dalam kategori tinggi. Namun kepuasan kerja karyawan secara keseluruhan dirasa belum optimal dan masih dapat ditingkatkan lagi. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa dari keseluruhan jumlah responden masih ada responden yang memiliki tingkat kepuasan kerja yang rendah khususnya mengenai pekerjaan itu sendiri, perlakuan atasan terhadap bawahan, dan lingkungan tempat mereka bekerja. Oleh karena itu, kepuasan kerja karyawan masih harus ditingkatkan lagi diantaranya dengan memperhatikan hal-hal berikut ini:

- Penempatan karyawan diharapkan sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki tiap individu karyawan. Karyawan akan dapat mudah bekerja secara cepat dan tepat jika pemberian dalam pekerjaan sesuai dengan keahliannya, jika pun belum sesuai dengan kapabilitas karyawan tersebut, maka perusahaan dapat memberikan *training* agar karyawan mudah beradaptasi dengan pekerjaannya.
- Sikap atasan terhadap bawahannya akan mempengaruhi mereka dalam bekerja. Atasan hendaknya menjalin hubungan sosial yang baik terhadap bawahannya dengan menganggap semua karyawan adalah bagian dari keluarga yang harus selalu diperhatikan dan dijaga agar tercipta iklim yang harmonis dan kondusif yang nantinya akan berdampak kepada loyalitas dan target perusahaan.

- Hendaknya perusahaan mengetahui apa saja yang dibutuhkan karyawan demi terciptanya kondisi lingkungan kerja yang baik. Yang harus diperhatikan adalah mengenai fasilitas dan tata letak pabrik, penerangan yang cukup, sirkulasi udara yang baik, agar kesehatan dan kenyamanan dapat terjaga sehingga dapat meningkatkan kepuasan karyawan dalam bekerja.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim organisasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kepuasan kerja karyawan. Akan tetapi hasil perhitungan koefisien determinasi membuktikan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja. Oleh karena itu hendaknya meneruskan penelitian kembali terhadap faktor-faktor lain yang memberikan kontribusi pada kepuasan kerja.